



**PENGARUH PENGGUNAAN INOVASI BEDAK  
HERBAL TERHADAP HASIL RIAS SEHARI-HARI**

**Skripsi**

**diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan**

**Oleh**

**Yeni Farida NIM.5402411031**

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/ataudoktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang,

yang membuat pernyataan,



Yeni Farida

NIM.5402411031

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Yeni Farida  
NIM : 5402411031  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN BEDAK HERBAL  
TERHADAP HASIL RIAS SEHARI-HARI

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kesidang panitia ujian skripsi Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan FT. UNNES

Semarang,

Pembimbing,



Dr. Trisnani Widowati, M.Si

NIP.196202271986012001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN INOVASI BEDAK HERBAL TERHADAP HASIL RIAS SEHARI-HARI telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal... bulan...tahun 2016.

Oleh

Nama : Yeni Farida

NIM : 5402411031

Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

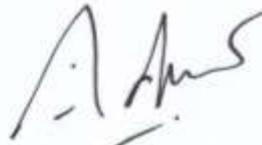
Panitia:

Ketua

Sekretaris



Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196805271993032010

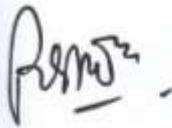


Ade Novi Nurul Ihsani, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198211092008012005

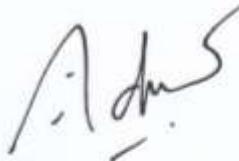
Penguji I

Penguji II

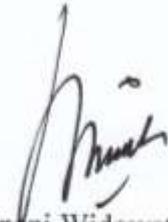
Penguji III/Pembimbing



Dra. Erna Setyowati, M.Si.  
NIP. 19610423986012001



Ade Novi Nurul Ihsani, S.Pd M.Pd  
NIP. 198211092008012005



Dr. Trisnani Widowati, M.Si  
NIP. 196202271986012001

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Teknik UNNES



Dr. Nur Qudus, M.T  
NIP. 196911031994031001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

1. Kecantikan adalah hadiah pertama yang diberikan oleh alam kepada wanita, dan yang pertama pula yang diambilnya kembali (George Brossin mere).
2. Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang daripada rasa pahitnya kebodohan kelak (Yeni Farida).
3. Percaya anda dapat berhasil, maka andapun akan berhasil (David J. Schwartz).

### **PERSEMBAHAN**

Tanpa mengurangi rasa syukur Kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak Suparjo (Alm) dan Ibu Sri Khayatun atas segala kasih sayang dan do'anya.
2. Adikku Yogi Hermawan dan Keluarga besarku yang sangat kucintai.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi motivasi, dukungan dan semangat.
4. Untuk saudara-saudariku yang selalu mendo'akan dan mendukungku.
5. Untuk teman seperjuangan S-1 Tata Kecantikan angkatan 2011.
6. Almamater FT UNNES tercinta.

## ABSTRAK

**Yeni Farida**, 2015. *Pengaruh Penggunaan Inovasi Bedak Herbal Terhadap Hasil Rias Sehari-hari*. Pembimbing Dr. Trisnani Widowati, M.Si. Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Sebagian besar bedak yang beredar dipasaran mengandung bahan kimia berlebihan akan berbahaya jika digunakan dalam jangka waktu lama . Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk berinovasi bedak herbal yang terbuat dari campuran jagung manis, kulit kacang tanah dan bengkuang. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui cara pembuatan bedak herbal, 2) mengetahui pengaruh penggunaan bedak herbal terhadap hasil rias sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design* dengan desain eksperimen menggunakan bentuk rancangan *one-Shot Case Study*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswi UNNES berjumlah 13 mahasiswi. Obyek penelitian ini adalah bedak herbal campuran jagung manis, kulit kacang tanah bagian ari serta luar, dan bengkuang. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, kuesioner. Analisis penelitian ini menggunakan anava.

Pembuatan bedak herbal dari campuran jagung manis, kulit kacang tanah bagian ari serta luar, dan bengkuang, meliputi: 1) Tahap persiapan yang meliputi penyediaan alat dan bahan. Alat dan bahan harus dalam kondisi baik, tidak cacat, dan tidak rusak. 2) Tahap pelaksanaan terdiri dari tahap ekstraksi jagung manis dan bengkuang dengan cara haluskan biji jagung manis dan bengkuang dengan menggunakan blender campurkan aquades, kemudian saring menggunakan kain saring dan endapkan 2 hari. Ambil endapan pati jagung manis dan pati bengkuang dengan cara menuangkan air dan sisihkan pati jagung manis dan pati bengkuang. 3) Tahap ekstraksi kulit kacang tanah bagian ari maupun luar tanpa menggunakan air, dengan cara menghaluskan kulit kacang tanah bagian ari dan luar kemudian diayak menggunakan ayakan 100 mesh hingga halus. 4) Tahap penyelesaian, yaitu tahap pengeringan produk hingga kering sempurna, penyaringan, dan pengemasan. Ada pengaruh pada hasil rias sehari-hari dengan menggunakan bedak herbal dengan perhitungan data anova menggunakan spss menyatakan bahwa nilai signifikansi pada bedak herbal kode 101 adalah 985, Berdasarkan nilai signifikansi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bedak herbal dari campuran jagung manis, kulit kacang tanah bagian ari dan luar, dan bengkuang terhadap hasil rias sehari-hari. Hasil uji inderawi dan hasil uji kesukaan menunjukkan produk bedak herbal dengan kode 101 yaitu jagung manis 20 gram : kulit kacang tanah bagian ari dan luar 11 gram : bengkuang 4 gram memperoleh nilai rata-rata tertinggi diantara produk bedak herbal yang lain.

Saran: Dapat menginovasikan jagung manis, kulit kacang tanah dan bengkuang kedalam bentuk produk lain.

**Kata Kunci** : Bedak, Riasan sehari-hari, Jagung, Kulit kacang tanah

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Bedak Herbal Terhadap Hasil Riasan Sehari-hari. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik, Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, yang telah memberi bimbingan dengan menerima kehadiran penulis setiap saat disertai kesabaran, ketelitian, masukan-masukan berharga untuk menyelesaikan karya ini.
2. Dr. Trisnani Widowati, M.Si, Pembimbing yang penuh perhatian dan atas perkenaan memberi bimbingan dan disertai kemudahan dalam memberikan bahan dan menunjukkan sumber-sumber yang relevan sangat membantu penulisan karya ini.
3. Dra. Erna Setyowati, M.Si. dan Ade Novi Nurul Ihsani, S.Pd, M.Pd. sebagai Penguji I dan Penguji II yang telah member masukan yang sangat berharga berupa saran, ralat, perbaikan, pertanyaan, komentar, tanggapan menambah bobot dan kualitas karya tulis ini.

4. Responden yang telah memberi bantuan untuk penelitian.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk praktik mata kuliah.

Semarang, Desember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Penegasan Istilah.....	8

<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	11
2.1.1 Rias Wajah Sehari-hari .....	11
2.1.2 Kosmetik .....	11
2.1.3 Bedak .....	15
2.1.4 Jagung Manis .....	17
2.1.5 Kulit Kacang Tanah .....	23
2.1.6 Bengkuang .....	25
2.1.7 Perencanaan Pembuatan Bedak Herbal.....	26
2.2 Kerangka Pikir .....	31
2.3 Hipotesis.....	34
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Waktu dan Tempat Eksperimen .....	35
3.2 Desain Penelitian.....	35
3.3 Obyek dan Subjek Penelitian .....	52
3.4 Variabel Penelitian .....	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.6 Teknik Analisis Data.....	59
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1 Dekripsi Data .....	62
4.2 Analisis Data .....	63

4.2.1 Analisis Data Uji Inderawi dan Uji Kesukaan .....	63
4.2.2 Uji Normalitas .....	65
4.2.3 Uji Homogenitas .....	66
4.2.4 Hasil Data Uji Hipotesis .....	66
4.2.5 Hasil Rekapitulasi Uji Kesukaan dan Uji Inderawi .....	67
4.3 Pembahasan.....	69
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
5.1 Simpulan .....	75
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kandungan Zat Gizi Jagung Manis dan Jagung Biasa Tiap 100 Gram Berat .....	20
2.2 Kandungan Kimia Kulit Kacang Tanah.....	24
2.3 Kandungan Nutrisi Bengkuang Per 100 Gram Berat Basah .....	25
2.4 Alat-alat yang Digunakan Dalam Penelitian.....	27
2.5 Bahan-bahan yang Digunakan dalam Pembuatan Bedak Herbal.....	29
3.1 Ukuran Bhan Bedak Herbal .....	36
3.2 Alat Pembuatan Bedak Herbal .....	37
3.3 Bahan Ekstraksi Jagung Manis .....	37
3.4 Bahan Ekstraksi Kulit Kacang Tanah Bagian Ari dan Luar .....	38
3.5 Bahan Ekstraksi Bengkuang .....	38
3.6 Jumlah Bahan dalam Pembuatan Bedak Herbal (kode 101).....	38
3.7 Bahan Ekstraksi Jagung Manis .....	41
3.8 Bahan Ekstraksi Kulit Kacang Tanah Bagian Ari dan Luar .....	41
3.9 Bahan Ekstraksi Bengkuang .....	41
3.10 Jumlah Bahan dalam Pembuatan Bedak Herbal (Kode 102).....	42
3.11 Bahan Ekstraksi Jagung Manis .....	45
3.12 Bahan Ekstraksi Kulit Kacang Tanah Bagian Ari dan Luar .....	45
3.13 Bahan Ekstraksi Bengkuang .....	45

3.14 Jumlah Bahan dalam Pembuatan Bedak Herbal (Kode 103).....	46
3.15 Bahan Ekstraksi Jagung Manis .....	49
3.16 Bahan Ekstraksi Kulit Kacang Tanah Bagian Ari dan Luar .....	49
3.17 Bahan Ekstraksi Bengkuang .....	49
3.18 Jumlah Bahan dalam Pembuatan Bedak Herbal (Kode 104).....	50
3.19 Validitas Instrumen Responden <i>Beauticiant</i> Rias Wajah .....	56
3.20 Validitas Instrumen Responden Mode Rias Wajah .....	57
3.21 Realibitas Instrumen Responden <i>Beauticiant</i> Rias Wajah.....	58
3.22 Realibitas Instrumen Responden Mode Rias Wajah.....	58
4.1 Hasil Penilaian Produk Bedak Herbal.....	64
4.2 Hasil Uji Normalitas Data.....	65
4.3 Hasil Uji Homogenitas Data .....	66
4.4 Hasil Data Uji Hipotesis Data.....	66
4.5 Hasil Data Rekapitulasi.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Jagung Manis .....	18
2.2 Kulit Kacang Tanah .....	24
2.3 Bengkuang .....	25
2.4 Cawan Porselin .....	27
2.5 Neraca Analitik .....	27
2.6 Pengayak No. 100 .....	27
2.7 Sendok Tanduk .....	28
2.8 Stemper .....	28
2.9 Blender .....	28
3.1 Tempat Bedak Tabur .....	28
3.2 Pati Jagung .....	29
3.3 Pati Bengkuang .....	29
3.4 Kulit Kacang Tanah .....	29
3.5 Skema Pembuatan Bedak Herbal .....	30
3.6 Bagan Kerangka Pikir .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rubrik Instrumen Penelitian .....	81
2. Lembar Penilaian .....	89
3. Perhitungan Validitas Instrumen Responden <i>Beautificant</i> .....	93
4. Perhitungan Validitas Instrumen Responden <i>Beautificant</i> Pada Indikator Tekstur .....	94
5. Perhitungan Validitas Instrumen Responden <i>Beautificant</i> Pada Indikator Warna.....	95
6. Perhitungan Validitas Instrumen Responden <i>Beautificant</i> Pada Indikator Aroma .....	96
7. Perhitungan Validitas Instrumen Responden <i>Beautificant</i> Pada Indikator Daya Lekat .....	97
8. Perhitungan Validitas Instrumen Model.....	98
9. Perhitungan Validitas Instrumen Model Pada indikator Tekstur .....	99
10. Perhitungan Validitas Instrumen Model Pada indikator Warna .....	100
11. Perhitungan Validitas Instrumen Model Pada indikator Aroma .....	101
12. Perhitungan Validitas Model Pada indikator Reaksi Terhadap Kulit.....	102
13. Tabel Perhitungan Reliabilitas Instrumen <i>Beautificant</i> .....	103
14. Perhitungan Reliabilitas Instrumen <i>Beautificant</i> .....	104
15. Tabel Perhitungan Reliabilitas Instrumen Model.....	105
16. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Model .....	106
17. Rumus Perhitungan Analisis Varian Klasifikasi Tunggal .....	107
18. Interval Skor Hasil Uji Inderawi dan Uji Kesukaan.....	108
19. Perhitungan Normalitas Data.....	109
20. Perhitungan Homogenitas Data .....	110
21. Perhitungan ANAVA .....	111
22. Data Skor Pengaruh Penggunaan Inovasi Bedak Herbal Terhadap Hasil Rias Sehari-hari .....	112
23. Hasil Tabulasi Uji Kesukaan .....	114

24. Hasil Tabulasi Uji Inderawi.....	116
25. Daftar Nama Responden.....	118
26. Hasil Uji Laboratorium Bedak Herbal.....	119
27. Formulir Usulan Topik Skripsi.....	120
28. Usulan Pembimbing Skripsi .....	121
29. Surat Keterangan Pembimbing.....	122
30. Surat Permohonan Validator 1 .....	123
31. Surat Pernyataan Validator 1 .....	124
32. Surat Permohonan Validator 2 .....	125
33. Surat Pernyataan Validator 2.....	126
34. Surat Keterangan Peminjaman Ruangan Untuk Penelitian .....	127
35. Daftar Hadir Panelis .....	128
36. Surat Ijin Penelitian .....	129
37. Tahapan Pembuatan Bedak Herbal.....	130
38. Foto Hasil Penelitian .....	137

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecantikan selalu diidentikkan dengan wanita karena sudah menjadi kodratnya seorang wanita untuk selalu tampil cantik dan menarik. Tampil cantik bagi wanita merupakan sebuah tuntutan untuk menunjang sikap percaya diri dalam setiap aktivitas, hal ini dapat dilihat dari banyaknya wanita baik usia remaja, dewasa yang melakukan perawatan, mulai perawatan *make-up* hingga seluruh bagian tubuh. Peneliti menilai saat ini aktivitas wanita tidak hanya terbatas pada lingkungan rumah untuk mengurus kebutuhan rumah tangga. Adanya emansipasi wanita saat ini memberikan ruang gerak untuk wanita melakukan aktivitas yang lebih luas, baik dalam urusan profesi atau pekerjaan maupun pendidikan. Hal ini membuat munculnya istilah wanita karier yang mendorong perempuan untuk aktif di luar rumah. Aktivitas yang dilakukan di luar ruangan tentu membawa efek yang kurang baik bagi kesehatan kecantikan saat ini. Polusi yang tinggi di perkotaan tentu menjadi masalah besar ketika sedang beraktivitas di luar ruangan. Segala macam bentuk polusi yang ada tentunya membuat perempuan sangat konsen dalam merawat kecantikan. Selain untuk menghindari polusi yang tinggi, merawat kecantikan menjadi tuntutan bagi beberapa bidang profesi yang mengharuskan tampil cantik. Kaum wanita menganggap kecantikan saat ini menjadi suatu barang mewah untuk

diperoleh. Pada dasarnya kecantikan dibagi menjadi dua bagian yaitu; pertama kecantikan bersumber dari dalam dan kedua kecantikan bersumber langsung pada bentuk fisik. Kecantikan dari segi bentuk dan fisik kini menjadi populer di masyarakat sehingga menciptakan banyak solusi atau alternatif untuk mendapatkannya. Cara-cara modern banyak disediakan oleh salon-salon kecantikan, yaitu mulai dari menggunakan laser, suntik, dan bahan kimia lainnya. Padatnya aktivitas yang dilakukan kaum perempuan saat ini menuntut mereka untuk mendapatkan kecantikan yang cepat dan instan. Solusi dengan cara modern memberikan solusi mudah bagi kaum perempuan untuk tampil cantik, akan tetapi semua itu memiliki resiko bagi kesehatan. Resiko yang besar ditimbulkan dari cara modern ini memunculkan cara-cara tradisional menjadi alternatif untuk merawat dan menjaga kecantikan.

Kaum wanita telah menerapkan tata rias dalam kehidupan sehari-hari. Rias wajah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat digunakan untuk berbagai kesempatan, namun setiap kesempatan atau acara memiliki ciri khas riasan tertentu. Tidak hanya ciri khas riasan saja, jenis kosmetik yang digunakan juga berbeda. Rias wajah dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis, antara lain rias wajah sehari-hari, rias wajah pesta (kesempatan siang maupun malam), rias wajah panggung, rias wajah pengantin, rias wajah karakter, rias wajah cikatri, dan rias wajah geriatri. Jenis rias wajah yang akan diteliti adalah rias wajah sehari-hari.

Rias wajah sehari-hari merupakan jenis tata rias wajah yang dilakukan untuk menghadiri kesempatan pada pagi hingga sore hari. Karakter lain dari rias sehari-hari dapat dimunculkan dari teknik pemberian *make-up* yang tetap *fresh* sepanjang hari. Rias wajah yang tipis dan terlihat natural diperoleh dari penggunaan alas bedak yang tipis dan bedak yang natural. Tidak hanya alas bedak dan bedak saja, kosmetik dengan warna yang natural seperti coklat, *orange*, *pink*, *crame* dan tipis juga dapat membuat riasan tetap maksimal meskipun dengan aktivitas sepanjang hari. Kosmetik dalam rias sehari-hari yang akan diteliti adalah bedak. Kosmetik bedak dipilih untuk diteliti karena kosmetik tersebut memiliki pengaruh pada hasil riasan dan digunakan pada kulit wajah.

Kosmetik bedak yang beredar di pasaran sudah semakin beragam, sehingga dalam pemakaian perlu dipilih jenis kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit. Berbagai merk dan harga jual kosmetik bedak saling bersaing dengan menonjolkan kelebihan masing-masing untuk menarik pembeli. Selain merk dan harga jual, komposisi bahan penyusun kosmetik bedak juga harus diperhatikan. Ada beberapa kosmetik bedak yang terbuat dari bahan-bahan alami dan ada juga yang sepenuhnya terbuat dari bahan kimia. Kosmetik bedak dengan bahan alami lebih aman digunakan, karena bahan penyusun yang ramah lingkungan dan tidak memberikan efek negatif bagi kulit wajah. Sedangkan kosmetik yang tersusun dari bahan kimia dapat memberikan efek negatif apabila digunakan dalam jangka waktu lama. Efek

negatif penggunaan kosmetik berbahan kimia antara lain kulit kusam, pigmentasi, bercak merah, dan gatal.

Bedak merupakan kosmetik yang utama untuk proses suatu riasan. Fungsi bedak yaitu menutupi pori-pori pada kulit wajah, menyempurnakan riasan wajah, mengandung unsur-unsur perawatan pada kulit wajah, dan melindungi kulit dari sinar ultra violet. Bedak hasil eksperimen peneliti ini bernama bedak herbal. Bedak herbal merupakan bedak wajah yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, yang diproses dengan cara tradisional dan tidak mempunyai efek samping pada kulit wajah.

Melihat kelebihan dan kekurangan pada kosmetik bedak timbul kecenderungan masyarakat untuk kembali ke alam. Masyarakat lebih memilih kosmetik bedak yang terbuat dari bahan alami demi kesehatan walaupun dengan harga lebih mahal. Hal tersebut membuat peneliti ingin memanfaatkan bahan yang berasal dari alam berupa jagung manis, kulit kacang tanah ari maupun luar dan bengkuang sebagai bahan pembuatan bedak herbal.

Jagung manis yang dimanfaatkan adalah biji jagung yang berasal dari jenis jagung manis. Biji jagung manis tersebut memiliki pati sebagai zat pelekat sekaligus dapat menghaluskan dan mencerahkan kulit wajah. Kandungan jagung manis berupa; energi, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, vitamin C, vitamin B, dan air, yang banyak bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan kulit, seperti; untuk menghaluskan dan mencerahkan kulit, sebagai bahan penghilang noda-

noda bekas jerawat dan dapat mengangkat sel kulit mati dengan pemakaian secara teratur. Kulit kacang yang akan peneliti manfaatkan adalah kulit kacang tanah yang berasal dari jenis kacang tanah yang bagian kulit ari dan kulit luar. Kulit kacang tanah bagian ari dan luar ini memiliki lignin cukup tinggi sehingga dapat menjaga kelembaban dan pH kulit wajah. Kandungan kulit kacang tanah bagian ari maupun kulit luar berupa; lignin, hemiselulosa, selulosa, abu, air, kitin, karbohidrat, protein, mineral, dan lemak. Sedangkan bengkung yang digunakan adalah daging yang kemudian diambil pati bengkung. Bengkung ini memiliki banyak vitamin yang dibutuhkan kulit seperti vitamin C, vitamin A yang bermanfaat sebagai pemutih kulit dan radikal bebas. Kandungan bengkung berupa; air, protein, lipid, karbohidrat, pati, gula/sukrosa, gula/frukosa, serat, abu, mineral, vitamin A, vitamin B1, vitamin B2, vitamin C, niacin, energi, bermanfaat sebagai sumber antioksidan yang potensial menangkal serangan radikal bebas yang cenderung meningkat dalam tubuh, serta untuk mencerahkan kulit. Maka bedak herbal yang akan dibuat peneliti ini sangat aman diaplikasikan pada kulit wajah maupun leher.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Inovasi Bedak Herbal Terhadap Hasil Rias Sehari-Hari*".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Sebagian besar masyarakat atau kebanyakan para wanita memilih produk kosmetik kecantikan yang mengandung bahan kimia karena lebih praktis namun cenderung membahayakan kulit.
- 1.2.2 Jagung manis dan bengkuang memiliki fungsi membersihkan noda / flek pada wajah, namun belum dimanfaatkan sebagai bahan alami dalam kosmetik bedak tabur.
- 1.2.3 Kulit kacang tanah bagian ari maupun luar mengandung lignin yang bermanfaat untuk menjaga tingkat kelembaban dan PH kulit, dapat menjaga dan merawat kulit wajah agar tetap kencang, namun belum dimanfaatkan sebagai bahan alami dalam kosmetik bedak tabur.
- 1.2.4 Jagung manis, bengkuang dan kulit kacang tanah bagian ari serta luar akan diproses menjadi kosmetik bedak herbal yang berupa serbuk.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- 1.3.1 Penelitian terbatas pada penggunaan jagung manis, kulit kacang tanah bagian ari serta luar, dan bengkuang sebagai kosmetik bedak.
- 1.3.2 Pengaplikasian bedak terbatas pada rias wajah sehari-hari untuk warna kulit putih, kuning langsung, dan sawo matang atau coklat.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan bedak herbal dengan bahan utama jagung manis, kulit kacang tanah bagian ari maupun luar dan bengkuang?
2. Adakah pengaruh penggunaan inovasi bedak herbal terhadap hasil rias sehari-hari?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah sebagaiberikut :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan inovasi bedak herbal dari campuran jagung manis, kulit kacang tanah bagian ari dan luar, dan bengkuang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan inovasi bedak herbal terhadap hasil rias sehari-hari

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

##### **1.6.1 Secara Teoritis**

1. Bagi peneliti

Pedoman untuk memanfaatkan bahan alami berupa jagung manis, kulit kacang bagian ari dan kulit luar, dan bengkuang sebagai bahan kosmetik bedak tabur.

## 2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan penggunaan inovasi bedak herbal dari campuran jagung manis, kulit kacang tanah bagian ari dan luar, dan bengkung terhadap rias sehari-hari.

### **1.6.2 Secara Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

#### 1. Bagi praktisi kecantikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan masukan sebagai penelitian lanjutan pada mahasiswa prodi tata kecantikan.

#### 2. Bagi Jurusan

Memberikan wawasan, referensi, *literature* dan memberikan semangat atau mendorong pembaca agar tertarik dalam pengembangan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan inovasi bedak herbal terhadap rias sehari-hari.

### **1.7 Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dibuat dengan tujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang judul yang diajukan sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berbeda. Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.7.1 Pengaruh**

Kata pengaruh dalam Kamus Bahasa Indonesia 2011:1045 mempunyai arti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dengan kata lain pengaruh dapat disebut sebagai daya yang mampu mengakibatkan perubahan terhadap sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah hubungan sebab-akibat antar variabel penelitian, yaitu rias wajah dengan menggunakan bedak herbal akan memberikan pengaruh terhadap hasil rias wajah sehari-hari.

### **1.7.2 Penggunaan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 145), penggunaan mempunyai arti faidah atau manfaat, fungsi, kebaikan, untuk, bagi.

### **1.7.3 Inovasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 367), inovasi mempunyai arti pemasukan atau pengenalan hal-hal baru, pembaharuan, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya.

### **1.7.4 Rias Wajah Sehari-hari**

Tata rias merupakan suatu seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah. Tata rias wajah dengan teknik *make-up* yang benar akan dapat menutupi beberapa kekurangan yang ada pada wajah dan membuat penampilan wajah akan terlihat *fresh*. (Kusantati, 2008:452)

### **1.7.5 Kosmetik**

Istilah kosmetik diambil dari kata Yunani yaitu “kosmetikos” yang berarti “keahlian dalam menghias”. Sementara “kosmos” memiliki arti “hiasan” (Rostamailis, 2005 : 8).

### **1.7.4 Bedak**

Bedak adalah campuran homogen dari beberapa macam bahan yang tidak larut dalam air. Bahan-bahan bedak dicampur dan diaduk hingga merata dan halus. Setelah disaring beberapa kali, hasilnya berupa bubuk yang halus, yang sebelum dikemas ditambah pewarna dan parfum (Basuki, 2003:48-49).

### **1.7.5 Jagung Manis**

Jagung manis atau *Sweet corn* sudah sejak lama dikenal oleh bangsa Indian, Amerika. Hal ini terbukti ketika tahun 1779 Sullivar melakukan ekspedisi melawan suku Indian. Pada tahun 1832, jagung manis telah banyak ditanam di Amerika dan sampai tahun 1866 telah ada 16 varietas. Jagung manis yang dibutuhkan untuk pembuatan bedak herbal adalah jagung manis yang berwarna kuning, rasa manis dan dalam kondisi baik (Tim Penulis PS, 1993).

### **1.7.6 Kulit Kacang Tanah**

Kacang tanah diduga berasal dari benua Amerika, yakni dari Brazilia atau Amerika Selatan. Diperkirakan pertama kali masuk ke

Indosenia pada abad ke-16. Konon, pedagang Spanyol yang membawa bibit kacang tanah saat mereka berlabuh di Maluku (Haryoto, 2000:9).

#### **1.7.7 Bengkuang**

Tanaman bengkuang berkerabat dekat dengan kedelai dan kacang panjang, namun tidak seperti keduanya, tanaman bengkuang lebih banyak dikonsumsi umbinya daripada polong/bijinya. Meskipun demikian di beberapa negara, polong bengkuang yang masih muda, banyak digunakan sebagai bahan sayuran karena kandungan air yang sangat tinggi, dan lebih sering dikonsumsi dalam keadaan segar (Warisno, 2009:3)